



Pembelajaran Bahasa Arab di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM : Problematika Dan Upaya

Panji Adipura Sumekar¹, Sunarto², Anisatu Thoyyibah³

¹²³Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
anisatu_thoyyibah@umm.ac.id

Abstract

This study aims to determine the factors that cause Arabic learning problems in students of the Arabic Language Development Programme FAI UMM and to find out the efforts in solving these problems. The object of this research is PBA A class students in the even semester, 2019/2020 academic year and lecturers who teach in the class. This research method is qualitative with the type of case study research. Data collection techniques were observation and interview. Data analysis used the descriptive analysis method. The results showed four problematic factors: (1) student factors, including educational background and motivation. (2) lecturers' factors include minimisation in Arabic, methods, and learning media. (3) social factors and infrastructure include the campus environment and facilities. (4) psychological factors, which include self-confidence. The efforts made at PPBA FAI UMM to overcome these problems, namely creating a pleasant classroom atmosphere, always using media when learning takes place, and lecturers making it a habit to use Arabic in the Arabic language learning process so that students get used to speaking Arabic. There are differences in the abilities and backgrounds of each student with one another, so the lecturer is ready to provide more guidance. They use media/props to explain and make it easier to convey language-learning material.

Keywords: Learning, Arabic, Problems, Efforts

Asbtrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM dan mengetahui upaya dalam memecahkan problematika tersebut. Objek penelitian ini ialah mahasiswa kelas PBA A pada semester genap, tahun ajaran 2019/2020 dan dosen yang mengajar pada kelas tersebut. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan adanya empat faktor problematika, yaitu: (1) faktor mahasiswa yang meliputi latar belakang pendidikan dan motivasi. (2) faktor dari dosen yang meliputi minimalisasi dalam berbahasa Arab, metode, dan media pembelajaran. (3) faktor sosial dan sarana prasarana yang meliputi lingkungan di kampus dan fasilitas. (4) faktor psikologis yang meliputi kepercayaan diri. Adapun upaya yang dilakukan di PPBA FAI UMM untuk mengatasi problematika tersebut, yaitu: menciptakan suasana kelas yang

menyenangkan, selalu menggunakan media saat pembelajaran berlangsung dan dosen membiasakan menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga mahasiswa terbiasa dengan berbahasa Arab. Adanya perbedaan kemampuan dan latar belakang setiap mahasiswa yang satu dengan yang lainnya, maka dosen siap memberi bimbingan lebih. Menggunakan media/alat peraga untuk menjelaskan dan mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Arab, Problematika, Upaya

PENDAHULUAN

Pada sebuah kegiatan pendidikan (belajar bahasa Arab) di perguruan tinggi, terdapat beberapa komponen yaitu tujuan pendidikan, dosen, mahasiswa, materi ajar, media, metode dan evaluasi. Sedangkan tujuan dari sebuah pendidikan seperti perubahan kognitif, psikologis dalam tingkah laku, sikap maupun perilaku ke arah yang positif dari mahasiswa setelah pembelajaran.¹

Jika melihat secara teoritis terdapat dua problematika yang sedang dan akan terus dihadapi oleh pembelajar bahasa, yaitu pertama problematika kebahasaan yang disebut dengan problem linguistik, meliputi fonetik, morfologi, struktur, dan sebagainya. Kedua problematika non kebahasaan yang disebut problem non linguistik, seperti metode pengajaran, sarana belajar, motivasi belajar, waktu belajar, dan lainnya.² Problematika-problematika tersebut merupakan beberapa item masalah serius yang dihadapi oleh para pembelajar bahasa.³ Adapun para pengajar harus mengetahui tentang kedua problem tersebut. Sehingga mampu meminimalisir problematika dan mencari solusi terbaik dalam mengatasinya.

Adapun untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik, antara lain materi pembelajaran, metode pembelajaran dan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi. Begitu juga dengan kemampuan berbahasa pada peserta didik sedikit banyak dipengaruhi oleh pemerolehan dan pembelajaran yang telah didapat.

¹ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29-39.

² Takdir Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 40-58.

³ Abdallah Hussein El-Omari dan Hussein Mohammad Bataineh, "Problems of Learning Arabic By Non-Arabic Speaking Children: Diagnosis and treatment," *Journal of Language Teaching and Research* 9, no. 5 (2018): 1095-1100.

Materi pembelajaran merupakan perangkat materi yang dirancang dan disusun secara sistematis agar menciptakan suasana belajar bagi para peserta didik.⁴ Materi pembelajaran tentunya disesuaikan dengan tujuan, serta visi misi dari suatu lembaga pengajaran. Adapun metode pembelajaran yaitu sebuah cara yang digunakan oleh pendidik untuk menjalankan fungsinya dan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Contoh metode pembelajaran seperti ceramah singkat, simulasi, bermain peran, pengembangan portofolio, dan lainnya.⁶ Pada hal ini pendidik bebas memilih metode yang diharapkan untuk disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Sedangkan kemampuan dosen dalam pengajaran memiliki porsi penting demi menunjang terciptanya tujuan pembelajaran. Kemampuan dosen, misalnya bisa ditingkatkan melalui penguatan integrasi karakter, penguatan karakter akademik dan karakter spiritual.⁷ Beberapa cara tersebut bisa dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Berpijak pada pandangan rekonstruksi yaitu membangun kemampuan berbahasa dari pengalaman-pengalaman yang telah didapatkan.⁸ Peserta didik dituntut untuk mampu menguasai empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.⁹ Keterampilan-keterampilan tersebut sangat penting dan diperlukan untuk menunjang pembelajaran suatu bahasa.

Pada buku "Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab", letak perbedaan orientasi belajar bahasa Arab tradisional dan modern berada pada penekanannya terhadap pembelajaran keterampilan berbicara atau *mahārah al-kalām*. Jika orientasi tradisional tidak menekankan pada penguasaan keterampilan berbicara

⁴ Arozatulo Bawamenewi, "Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi 'Aku' Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (2019): 310–23.

⁵ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52.

⁶ P C Naga Subramani dan V Iyappan, "Innovative Methods of Teaching and Learning," *Journal of applied and advanced research* 3, no. Suppl 1 (2018): S20–22.

⁷ Saepudin Saepudin dkk., "Manajemen Kompetensi Dosen Berbasis Islam dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Bermutu," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 89–101.

⁸ Isah Cahyani dan Daris Hadiano, "Rekonstruksionisme: Metode Komunikatif Dalam Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa," *Jurnal KATA: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra* 2, no. 1 (2018): 118–23.

⁹ Faisal Hendra, "Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2018): 103–20.

bahkan sama sekali bukan menjadi tujuan dalam pembelajarannya, sementara orientasi pembelajaran bahasa Arab modern adalah memberikan porsi yang besar pada pembelajaran keterampilan berbicara.¹⁰

Terdapat lima prinsip yang harus diketahui dalam pengajaran bahasa asing yang disebut para pengajar bahasa asing sebagai metode pengajaran bahasa yaitu: bahasa adalah berbicara bukan menulis, bahasa adalah sistem pembiasaan, mempelajari penggunaan bahasa bukan mempelajari tentang bahasa, bahasa adalah apa yang dikatakan aktif bukan yang dikatakan pasif, dan bahasa dalam penuturannya berbeda-beda.¹¹

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, bagi sebagian orang Indonesia tetap ditemukan kesukaran atau problematika dalam pembelajarannya. Pada hal ini, untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang maksimal, setiap institusi atau lembaga memiliki cara-cara tersendiri yang disesuaikan dengan kondisi lembaga, pendidik, maupun peserta didik. Pada praktiknya, terdapat problematika di kalangan mahasiswa, salah satunya di Program Pengembangan Bahasa Arab (PPBA) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pada kelas PBA A pada semester genap, tahun ajaran 2019/2020. Seperti problematika dari segi mahasiswa, sosial, sarana prasarana, dan psikologis.

Ada beberapa tulisan yang telah dipublikasikan oleh peneliti mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab, di antaranya tulisan Noor Amirudin yang membahas tentang tiga problematika, yaitu dari segi linguistik (tata bunyi, kosa kata, tulisan, morfologi, sintaksis, dan semantik), segi non linguistik (pendidik, peserta didik, materi ajar, dan media atau sarana prasarana), dan segi sosiokultural antara Arab dan Indonesia.¹² Kedua, tulisan Besse Wahida yang membahas problematika metodologi pembelajaran bahasa arab di IAIN Pontianak¹³ dan menemukan bahwa problematika meliputi metodologi pembelajaran bahasa Arab terkait dengan mahasiswa, dosen, metode pembelajaran, serta waktu dan sarana atau media. Selanjutnya tulisan Nadia Selim tentang krisis dalam pengajaran bahasa Arab

¹⁰ Uril Bahrudin, "Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab" (CV Lisan Arabi, 2017).

¹¹ Taufiq Anshori, "Metode Komunikatif dalam Pelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan* 3 (2013).

¹² Noor Amirudin, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *TAMADDUN*, 2017, 1-12.

¹³ Besse Wahida, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak)," *Jurnal Al-Astar STAI Mempawah* 7, no. 1 (2017).

dikarenakan beberapa faktor seperti berkurangnya tenaga pendidik yang profesional, penggunaan metode yang tidak efektif, tidak adanya buku teks untuk pelajar bahasa Arab, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi seperti penggunaan komputer, dan sebagainya.¹⁴

Tulisan selanjutnya dari Karimatussa'idiyah yang membahas terkait problematika pembelajaran bahasa Arab di MTs. Ma'arif NU 1 Purwojati Banyumas dan menemukan problematika terkait dengan problem percakapan (muḥādatsah), tata bahasa (qawā'id) dan menulis (kitābah) yang diniatkan untuk bisa membaca al-Qur'an dengan lancar bukan sepenuhnya untuk mempelajari bahasa Arab dengan murni.¹⁵

Adapun kebaruan dari penelitian ini terletak pada motivasi atau minat serta problematika yang sering dihadapi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dan upaya atau solusi yang dilakukan baik dari mahasiswa, dosen, maupun lembaga dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja terhadap problematika pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di Program Pengembangan Bahasa Arab (PPBA) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM, apakah dari faktor dosen, mahasiswa atau pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, serta apa saja upaya yang ditempuh dalam mengatasi problematika yang terjadi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM, untuk mahasiswa kelas PBA A pada semester genap, tahun ajaran 2019/2020 dan beserta para dosen yang mengajar di kelas tersebut. Penelitian dilaksanakan pada awal bulan Februari sampai dengan akhir bulan April tahun 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Pada hal ini, observasi dan wawancara ditujukan kepada mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam pembelajaran di kelas PBA A.

¹⁴ Nadia Selim, "Arabic Teaching at Australian Islamic Schools: a Call Framework," dalam *Islamic Schooling in the West* (Springer, 2018), 285–314.

¹⁵ Karimatussa'idiyah, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Di Mts Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas" (IAIN Purwokerto, 2019).

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model Milles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan berbagai problem yang dihadapi oleh para mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM dalam pembelajaran bahasa Arab. Problematika yang ditemukan terbagi berdasarkan empat faktor kategori utama yaitu faktor mahasiswa, dosen, sosial dan sarana prasarana, serta psikologis. Adapun rincian keempat faktor kategori tersebut sebagai berikut :

1. Faktor mahasiswa yang meliputi latar belakang pendidikan dan motivasi

Pada setiap proses pembelajaran bahasa, terdapat faktor pendukung dan tentunya terdapat faktor penghambat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM, bahwa beberapa dari mahasiswa belum mampu berbahasa Arab dengan baik disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan, artinya ada di antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MAN dan ada juga yang berasal dari pesantren.

Hal lain juga ditemukan bahwa beberapa mahasiswa belum pernah belajar bahasa Arab di SMA. Oleh karena itu, para mahasiswa merasa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sehingga, salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM adalah latar belakang pendidikan (faktor pertama). Menurut Yasar Ahmed, dkk bahwa faktor ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, dan mempengaruhi kepuasan, prestasi, dan kesuksesan peserta didik.¹⁶

Faktor kedua adalah motivasi. Motivasi merupakan sebuah daya yang mampu mendorong individu yang berasal dari dirinya atau orang lain untuk berbuat sesuatu secara teratur serta berorientasi pada tujuan. Terdapat beberapa macam motivasi diantaranya motivasi internal, motivasi eksternal, motivasi

¹⁶ Yasar Ahmed dkk., "Evaluation of The Learning Environment and The Perceived Weakness of The Curriculum: Student Perspective," *International Journal of Research in Medical Sciences* 7, no. 1 (2018): 165.

instrumental, dan motivasi integratif. Motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari diri individu atau mahasiswa. Sedangkan motivasi eksternal merupakan motivasi yang berasal dari orang lain di lingkungan sekitar.¹⁷

Motivasi instrumental yaitu keinginan untuk belajar bahasa Arab karena alasan tertentu misalnya untuk mendapatkan pekerjaan ataupun penghargaan sosial. Sedangkan motivasi integratif yaitu keinginan belajar bahasa Arab dengan tujuan ingin menguasai bahasa dan berintegrasi dengan bahasa yang dipelajari.¹⁸

Adapun motivasi internal dan eksternal menjadi problem yang mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM. Sedangkan mahasiswa dengan motivasi instrumental sangat banyak ditemui pada mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM dan menjadi salah satu problem tersendiri yang berkaitan dengan kategori motivasi. Mahasiswa yang cenderung memiliki motivasi instrumental saja yang akan merasa terbebani dalam setiap pembelajaran. Sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi integratif akan lebih tulus dalam belajar karena niatnya lebih tinggi untuk menguasai pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Adanya beragam motivasi tersebut mengakibatkan banyak di antara mahasiswa yang kurang serius dalam belajar. Sehingga sebuah motivasi merupakan salah satu faktor problematika dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Faktor dari dosen yang meliputi minimalisasi dalam berbicara bahasa Arab, metode dan media pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para dosen sesungguhnya sangat mahir menggunakan bahasa Arab, akan tetapi tidak semua dosen ketika proses pembelajaran berlangsung sepenuhnya menggunakan bahasa Arab. Ketika pembelajaran, hanya dosen dari luar negeri (Dosen dari Arab Saudi) yang senantiasa menggunakan bahasa Arab secara utuh.

¹⁷ Anisa Widianawati, "Hubungan Self Efficacy, Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP," *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika* 30, no. 3 (2017).

¹⁸ Fakhur Rahman, Lahmuddin Lubis, dan Edi Saputra, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa," *Observasi* 2, no. 01 (2019): 217-47.

Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor; pertama, jika melihat latar belakang mahasiswa yang tidak secara meyeluruh berasal dari pesantren, yang mengakibatkan para dosen tidak bisa mengajar menggunakan bahasa Arab dengan optimal. Hal ini dikarenakan adanya beberapa mahasiswa yang belum mengerti bahasa Arab secara utuh, sehingga dosen mencampurkan bahasa Arab dengan bahasa lainnya.

Kedua, pada pembelajaran bahasa, salah satu yang sering terbentur adalah dari segi metode. Sukses tidaknya suatu pembelajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara pembelajaran suatu bahasa. Metode merupakan salah satu aspek terpenting bagi sebuah proses pembelajaran, terlebih dalam mengajarkan bahasa. Mempraktikkan secara langsung menjadi kunci utama keberhasilan belajar bahasa.

Faktor ketiga yaitu media pembelajaran bahasa Arab. Beberapa dosen masih jarang menggunakan media. Adapun media yang digunakan masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan buku ajar atau buku paket bahasa Arab yang disesuaikan dengan *mahārah* atau keterampilan yang diajarkan di program ini. Sehingga sebagian besar mahasiswa merasa jenuh dan bosan ketika kegiatan belajar bahasa Arab berlangsung.

3. Faktor sosial dan sarana prasarana yang meliputi lingkungan di kampus dan fasilitas

Faktor lain yang mengakibatkan kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab adalah meliputi masalah kemampuan berbicara, menulis, mendengar dan membaca. Adapun keadaan lingkungan yang kurang mendukung dalam berbahasa menjadi faktor pertama yang juga sangat berpengaruh, sehingga bukan menjadi kesalahan pengajar atau dosen bahasa Arab sepenuhnya.

Lingkungan dalam hal ini meliputi seluruh aspek yang terkait dalam proses pembelajaran, oleh karena itu lingkungan kampus merupakan lingkungan pendidikan yang terencana, teratur, dan terarah. Karena ketika lingkungan kampus atau tempat belajar senantiasa menggunakan bahasa Arab maka mahasiswa yang lain akan terdorong dan berusaha untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Hasil penelitian berupa wawancara penulis dengan berbagai pihak pada beberapa mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM, penulis tidak menjumpai hal yang demikian. Lingkungan di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM tidak menerapkan aturan tegas untuk membentuk lingkungan berbahasa. Mahasiswa hanya menggunakan bahasa Arab beberapa kali pada waktu proses pembelajaran saja, dan ketika di luar kelas mereka menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah masing-masing.

Faktor kedua adalah fasilitas, segala sesuatu yang dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan pembelajaran diartikan sebagai fasilitas. Fasilitas merupakan perangkat keras untuk menunjang proses pembelajaran, misalnya buku-buku bahasa Arab, perpustakaan, LCD dan lain sebagainya.¹⁹

Fasilitas yang dimiliki oleh Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab masih sangat terbatas, antara lain kelas, laboratorium bahasa, LCD, dan buku-buku bahasa Arab. Adapun laboratorium bahasa pada program ini belum tersedia, karena saat ini gedung yang ditempati dalam kegiatan pembelajaran masih terbatas. Sehingga ruangan yang ada masih sangat minim.

4. Faktor psikologis yang meliputi kepercayaan diri

Problematika keempat pada mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM adalah faktor psikologis yang menyangkut kepercayaan diri mahasiswa. Kepercayaan diri merupakan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri dalam melakukan sesuatu.

Kepercayaan diri mahasiswa menjadi salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM. Kaitannya dengan keyakinan akan kemampuannya dalam menguasai bahasa secara teoritik maupun kemampuan berinteraksi dalam lingkungan berbahasa dan pembelajaran.

Mahasiswa yang cenderung kurang percaya diri akan pasif dan hanya diam saja saat pembelajaran berlangsung. Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidakmampuan terhadap

¹⁹ Nurazni Mappaenre dan Herson Anwar, "Hubungan Antara Penguasaan Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bacaan Berbahasa Arab," *AL-KILMAH* 1, no. 2 (2020): 29-46.

pembelajaran akan menghadirkan rasa cemas dan tidak tenang dalam menjalani proses pembelajaran.²⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terlihat sebagian besar dari mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM masih merasa canggung atau tidak percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari.

Adapun hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa tersebut, kepercayaan diri yang minim pada mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM mengakibatkan mahasiswa belum maksimal dalam belajar bahasa Arab atau dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi ketika berada di lingkungan kampus.

Sedangkan upaya yang dilakukan di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM, seperti:

- a. Menumbuhkan motivasi para mahasiswa yang ada di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM baik secara verbal maupun non verbal.
- b. Menjelaskan kepada para mahasiswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab.
- c. Dosen selalu berusaha mengajar bahasa Arab dengan semangat.
- d. Mewajibkan mahasiswa untuk memiliki buku-buku bahasa Arab serta kamus bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab yang dijadikan buku ajar di program ini.
- e. Mewajibkan para mahasiswa untuk menghafal kosakata pada setiap *mahārah lughawiyyah* pada pembelajaran bahasa Arab.
- f. Membiasakan menggunakan bahasa Arab saat proses pembelajaran berlangsung agar para mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa Arab.
- g. Memotivasi mahasiswa agar tidak berputus asa dalam belajar bahasa Arab.
- h. Perbedaan kemampuan dan latar belakang setiap mahasiswa yang satu dengan yang lainnya, maka dosen wali kelas siap memberi bimbingan lebih.
- i. Menggunakan media atau alat peraga untuk menjelaskan dan mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab.

²⁰ Endang Wahyuni, "Hubungan self-effecacy dan keterampilan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum," *Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 1 (2015): 51-82.

- j. Selalu berusaha mendorong mahasiswa untuk mengoptimalkan fasilitas yang ada seperti buku-buku yang tersedia di perpustakaan dan apa saja yang bisa dijadikan sebagai fasilitas yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran.

Berdasarkan dari upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya mencapai tahap maksimal, sehingga masih banyak di kalangan mahasiswa yang belum mampu memahami bahasa Arab dengan baik atau sesuai standar kompetensi pencapaian minimal yang telah ditetapkan oleh PPBA FAI UMM. Namun PPBA FAI UMM beserta para dosen terus selalu berupaya dan berbenah agar mahasiswa bisa belajar bahasa Arab dengan maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM terdiri dari beberapa faktor, yang penulis uraikan menjadi empat kategori utama. Keempat kategori problematika yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa PBA A di Program Pengembangan Bahasa Arab FAI UMM yakni: (1) faktor mahasiswa yang meliputi latar belakang pendidikan dan motivasi, (2) faktor dari dosen yang meliputi minimalisasi dalam berbahasa Arab, metode dan media pembelajaran, (3) faktor sosial dan sarana prasarana yang meliputi lingkungan di kampus dan fasilitas, (4) faktor psikologis yang meliputi kepercayaan diri.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika-problematika tersebut di PPBA FAI UMM, yaitu: menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, selalu menggunakan media saat pembelajaran berlangsung dan dosen membiasakan menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga mahasiswa terbiasa dengan berbahasa Arab.

Adanya perbedaan kemampuan dan latar belakang setiap mahasiswa yang satu dengan yang lainnya, maka beberapa dosen yang menjadi wali kelas memberi bimbingan lebih. Serta menggunakan media/alat peraga untuk menjelaskan dan mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Yasar, Mohamed H Taha, Salma Alneel, dan Abdelrahim M Gaffar. "Evaluation of The Learning Environment and The Perceived Weakness of The Curriculum: Student Perspective." *International Journal of Research in Medical Sciences* 7, no. 1 (2018): 165.
- Amirudin, Noor. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *TAMADDUN*, 2017, 1-12.
- Andriani, Tuti. "Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi." *Sosial Budaya* 12, no. 1 (2016): 117-26.
- Anshori, Taufiq. "Metode Komunikatif dalam Pelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan* 3 (2013).
- Bahrudin, Uril. "Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab." *CV Lisan Arabi*, 2017.
- Baltacı, Ali. "Nitel Veri Analizinde Miles-Huberman Modeli." *Ahi Evran Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi* 3, no. 1 (2017): 1-14.
- Bawamenewi, Arozatulo. "Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi 'Aku' Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (2019): 310-23.
- Cahyani, Isah, dan Daris Hadianto. "Rekonstruksionisme: Metode Komunikatif Dalam Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa." *Jurnal KATA: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra* 2, no. 1 (2018): 118-23.
- Defiani, Defiani. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Insan Mulia Batanghari." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 02 (2019): 215-26.
- El-Omari, Abdallah Hussein, dan Hussein Mohammad Bataineh. "Problems of Learning Arabic By Non-Arabic Speaking Children: Diagnosis and treatment." *Journal of Language Teaching and Research* 9, no. 5 (2018): 1095-1100.
- Hamam, Ulil. "Strategi Pembelajaran Guru Kaitanya dengan Perubahan dalam Hasil Keterampilan Siswa Pada SMK Negeri 1 Demak." *Jurnal Visi Manajemen* 4, no. 3 (2019): 604-22.
- Hendra, Faisal. "Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2018): 103-20.

- Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, dan Yulia Rahmah. "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2020): 17–32.
- Imatuzzahiro, Wiwin Fachrudin Yusuf. "Metode Bernyanyi Arab dengan Menggunakan Media Eraser Walk dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab." *Al-GHAZWAH* 1, no. 2 (2017): 189–200.
- Karimatussa'idiyah. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Di Mts Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas." IAIN Purwokerto, 2019.
- Mappaenre, Nurazni, dan Herson Anwar. "Hubungan Antara Penguasaan Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bacaan Berbahasa Arab." *AL-KILMAH* 1, no. 2 (2020): 29–46.
- Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52.
- Rahman, Fakhur, Lahmuddin Lubis, dan Edi Saputra. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa." *Observasi* 2, no. 01 (2019): 217–47.
- Saepudin, Saepudin, Yanti Hasbian Setiawati, Ika Kartika, dan Junaedi Junaedi. "Manajemen Kompetensi Dosen Berbasis Islam dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Bermutu." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 89–101.
- Selim, Nadia. "Arabic Teaching at Australian Islamic Schools: a Call Framework." Dalam *Islamic Schooling in the West*, 285–314. Springer, 2018.
- Setiyawan, Agung. "Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2018): 195–213.
- Subramani, P C Naga, dan V Iyappan. "Innovative Methods of Teaching and Learning." *Journal of applied and advanced research* 3, no. Suppl 1 (2018): S20–22.
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29–39.
- Sukanta, Sukanta. "Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam Mengajar Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Lagu." *Holistik* 4, no. 1 (2020): 65–74.
- Takdir, Takdir. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 40–58.

- Ubadah, Ubadah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu." *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 1-16.
- Wahida, Besse. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak)." *Jurnal Al-Astar STAI Mempawah* 7, no. 1 (2017).
- Widianawati, Anisa. "Hubungan Self Efficacy, Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP." *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika* 30, no. 3 (2017).